



## Desain Sport Center Desa Gayaman Kabupaten Mojokerto

### *Design of the Sports Center in Gayaman Village, Mojokerto Regency*

Rendis Eka Arisandi<sup>1</sup>, M. Adik Rudiyanto<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Islam Majapahit, Indonesia

[rendis@unim.ac.id](mailto:rendis@unim.ac.id)<sup>1</sup> [adikrudianto4@unim.ac.id](mailto:adikrudianto4@unim.ac.id)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis : [rendis@unim.ac.id](mailto:rendis@unim.ac.id)\*

#### Article History:

Received: Mei 11, 2025;

Revised: Mei 26, 2025;

Accepted: Juni 10, 2025;

Published: Juni 12, 2025

**Keywords:** Sport Center, village sports facilities, tropical architecture, sustainable design.

**Abstract.** The availability of adequate sports facilities at the village level is an important factor in supporting the improvement of health, quality of life, and social interaction of the community. Gayaman Village, located in Mojokerto Regency, has great potential for the development of public facilities that support a healthy lifestyle. However, until now there has been no integrated sports facility that can accommodate various physical and social activities of residents. This study aims to design a functional, contextual, and sustainable Sport Center in response to the needs of the Gayaman Village community. The methods used include field observation, interviews with residents and village officials, site analysis, and architectural design based on tropical architectural principles. The design results show that this Sport Center includes indoor and outdoor sports zones, multipurpose rooms, and other supporting facilities that are designed to be inclusive and environmentally friendly. It is hoped that this design can be a reference in the development of village sports facilities that are adaptive to local conditions and community needs.

#### Abstrak

Ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai di tingkat desa merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kesehatan, kualitas hidup, dan interaksi sosial masyarakat. Desa Gayaman, yang terletak di Kabupaten Mojokerto, memiliki potensi besar untuk pengembangan fasilitas publik yang mendukung gaya hidup sehat. Namun, hingga kini belum terdapat sarana olahraga terpadu yang dapat mengakomodasi berbagai aktivitas fisik dan sosial warga. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sport Center yang fungsional, kontekstual, dan berkelanjutan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat Desa Gayaman. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan warga dan perangkat desa, analisis tapak, serta perancangan arsitektural berbasis prinsip arsitektur tropis. Hasil perancangan menunjukkan bahwa Sport Center ini mencakup zona olahraga indoor dan outdoor, ruang serbaguna, serta fasilitas penunjang lainnya yang dirancang inklusif dan ramah lingkungan. Diharapkan desain ini dapat menjadi acuan dalam pembangunan fasilitas olahraga desa yang adaptif terhadap kondisi lokal dan kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci :** Sport Center, fasilitas olahraga desa, arsitektur tropis, desain berkelanjutan.

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan fasilitas olahraga di tingkat desa merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi kesehatan fisik, sosial, maupun ekonomi. Desa Gayaman, yang terletak di Kabupaten Mojokerto, memiliki potensi besar untuk pengembangan fasilitas publik yang mendukung gaya hidup sehat. Namun, hingga kini belum terdapat sarana olahraga terpadu yang dapat mengakomodasi berbagai aktivitas fisik dan sosial warga (Diana, E., & Arsandrie, Y. (2023).

Beberapa desa di Kabupaten Mojokerto telah memulai inisiatif serupa. Misalnya, Desa Sukoanyar membangun Gedung Olahraga Sapta Cipta yang tidak hanya digunakan untuk kegiatan olahraga tetapi juga untuk acara sosial masyarakat, serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui pengelolaan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ( Margono, J. (2022). Demikian pula, Desa Karangtuten membangun gedung olahraga yang dirancang untuk meningkatkan fasilitas desa dan PAD melalui sistem usaha persewaan gedung .Dalam konteks arsitektur, pendekatan desain yang berkelanjutan dan inklusif menjadi penting. Studi perancangan Sport Center di Kota Madiun dengan pendekatan arsitektur biophilic menunjukkan bahwa integrasi elemen alam dalam desain dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi pengguna . Sementara itu, penerapan arsitektur tropis pada perancangan Sport Center di Ciamis menekankan pentingnya sirkulasi udara dan pencahayaan alami untuk menciptakan bangunan yang sesuai dengan iklim lokal. Selain itu, pendekatan desain universal juga menjadi pertimbangan penting dalam perancangan fasilitas olahraga agar dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas (Reskyana, R., Lestariningsih, D. J., & Yudono, Y. W. D. (2022). Melalui studi ini, diharapkan dapat dirancang Sport Center di Desa Gayaman yang tidak hanya memenuhi kebutuhan olahraga masyarakat tetapi juga menjadi pusat aktivitas sosial dan ekonomi desa, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain yang berkelanjutan, inklusif, dan sesuai dengan konteks lokal (Tara, A., & Zahra, W. (2023).

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah presentasi dan memberikan gambaran desain sport center yang diinginkan oleh pemerintah Desa Gayaman Kabupaten Mojokerto. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap implementasi dan tahap evaluasi kegiatan pengabdian. ada tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pemerintah desa Gayaman dan pegiat olahraga khusus sepak bola. erakhir adalah tahap evaluasi dengan refleksi kegiatan dan memberikan respon untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian terkait beberapa indikator antara lain: Penyesuain gambar lapangan, ukuran lapangan, rumput yang akan digunakan, menggunakan tanah jenis apa saja. Dan dari bebrapa pihak yakni pemerintah desa Gayaman dan pegiat olahraga sepak bola telah setuju dan sepakat menggunakan gambar yang kami buat, maka dari itu setelah melalui diskusi, kita tinggal melakukan pelaksanaan untuk di terapkan di lapangan sesuai dengan gambar yang telah di sepakati.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas, maka deskripsi hasilnya adalah sebagai berikut :

#### Tahap Persiapan

Berdasarkan observasi awal yaitu koordinasi dengan pihak pemerintah desa Gayaman dan pegiat olahraga sepak bola. Koordinasi diwakili oleh Bapak Sekretaris desa Gayaman. Hasil dari koordinasi ini adalah kebutuhan desain sport center yang akan di implementasikan di lapangan desa Gayaman. Dengan adanya kerjasama antara UNIM dan pemerintah desa Gayaman maka memudahkan dari pihak pemerintah desa Gayaman untuk proses desain yang diinginkan oleh pihak pemerintah desa Gayaman.

#### Tahap Evaluasi dan Tanya Jawab

Tahap ini dilakukan dari awal pertemuan penentuan gambar sampai desain yang telah disepakati oleh ketiga pihak, yakni : Pihak dari Universitas Islam Majapahit, Pemerintah desa gayaman dan pegiat olahraga sepak bola.



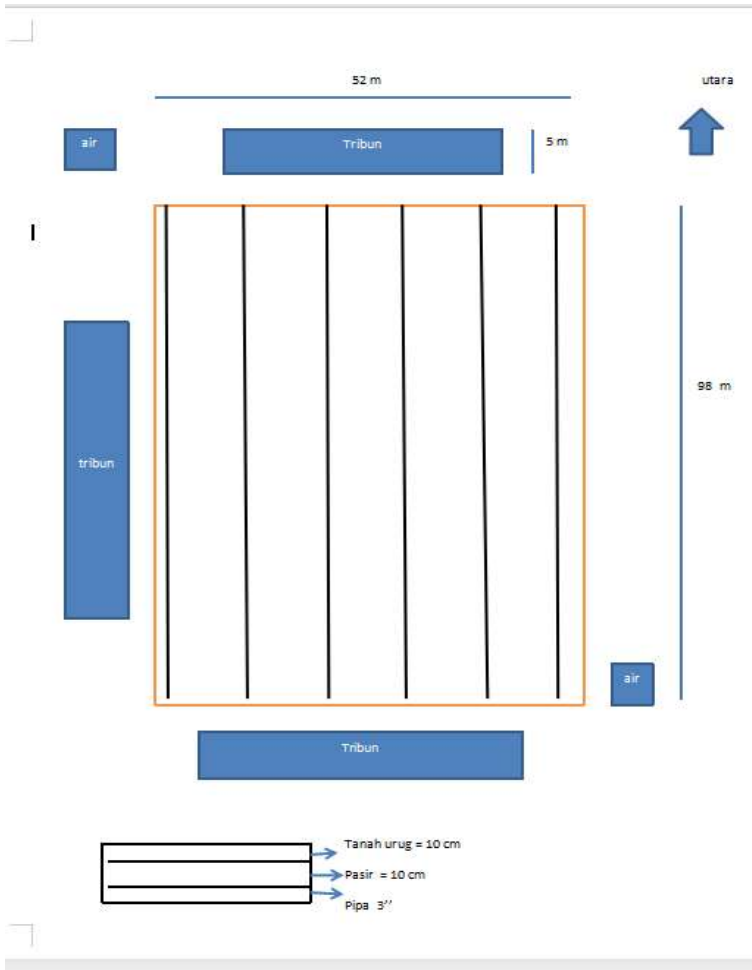
**Gambar 1.** foto bersama kelapa desa Gayaman



**Gambar 2.** Drainase lapangan



**Gambar 3.** Koordinasi dengan Bapak Sekdes Gayaman



**Gambar 4.** Drainasi lapangan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari serangkaian kegiatan pelatihan ini antarlain: langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tahap persiapan, tahap implementasi dan tahap evaluasi kegiatan pengabdian. Tahap persiapan dihasilkan diskusi

pemilihan desain sport center dengan pemerintah desa Gayaman. Pada akhirnya telah terjadi kesepakatan pemilihan desain dan rencana akan di implementasikan pada tahun 2026.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pamuji, T. W. (2023). *Sportainment di Kota Mojokerto* (Skripsi, Institut Teknologi Nasional Malang). Eprints ITN.
- Dhiya'uddin, T. (2022). *Mojokerto Sport Center dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular* (Skripsi, UPN Veteran Jawa Timur). UPN Veteran Jatim Repository.
- Putra, B. P., Salisnanda, R. P., & Widjajanti, W. W. (2020). Pengaruh arsitektur organik terhadap bentuk bangunan sirkuit motocross di Mojokerto. *Tekstur (Jurnal Arsitektur)*, 1(2).
- Oktsandy, I. W., & Titisari, E. Y. (2024). *Majapahit Cultural Center di Mojokerto dengan Penerapan Eco-Cultural Design* (Skripsi, Universitas Brawijaya).
- Raditya, B. R., & Handaru, W. C. (2020). *Perancangan ulang Zydan Sport Center dengan konsep industrial tropis guna menciptakan suasana efektif dan fungsional* (Diploma, Universitas Brawijaya). UB Repository.
- Diana, E., & Arsandrie, Y. (2023). *Perancangan Sport Center di Kota Madiun dengan pendekatan arsitektur biophilic* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Eprints UMS.
- Rokhana, N. I., Wahyuni, D., & Wulandari, S. (2021). Perancangan sport center dengan pendekatan arsitektur kontemporer di Kabupaten Jenepono. *Journal of Muhammadiyah's Application Technology*, 1(1), 104–111. PUJIA UNISMUH.
- Ikhsani, M. A., & Setyowati, M. D. (2021). Penerapan desain inklusif pada perancangan sport center di Kota Tegal. *Prosiding Seminar Ilmiah Arsitektur (SIAR)*. Proceedings UMS.
- Margono, J. (2022). *Sport Center di Sukoharjo berpendekatan green arsitektur* (Skripsi, Universitas Tunas Pembangunan). UTP Repository.
- Yudhistira, D. D. (2021). *Landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektur Sport Center tipe C di Kartasura, Kabupaten Sukoharjo* (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).